

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Dwi Jayanti ^{1*}, Novialita Angga Wiratama ²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: rdjayanti16@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan media buku bergambar ini bertujuan untuk : 1) Mengembangkan produk berupa media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar. 2) Menjelaskan hasil pengembangan media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar. 3) Mengetahui kelayakan penggunaan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan penelitian pendidikan dengan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangannya. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar berdasarkan penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk, uji coba skala kecil, dan revisi akhir serta penyempurnaan produk. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria Sangat Valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 100%, ahli desain media tahap pertama mencapai tingkat kevalidan 78%, untuk selanjutnya tahap kedua mencapai tingkat Sangat Valid 100%. Dan ahli bahasa tahap pertama mencapai tingkat kevalidan 82,8%, dan untuk tahap kedua mencapai tingkat Sangat Valid 97% . Dapat disimpulkan berdasarkan skor rata-rata penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku bergambar menulis puisi untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Sangat Valid. Saran yang diberikan berdasarkan hasil pengembangan media buku bergambar ini adalah diharapkan adanya penelitian tentang pengembangan media tentang pembelajaran karya sastra selain puisi seperti prosa dan pantun.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku Bergambar, Menulis Puisi, Kelas IV SD/MI*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak akan pernah lepas dari empat ketrampilan yakni ketrampilan membaca, ketrampilan mendengar, ketrampilan menulis dan ketrampilan berbicara. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ketrampilan komunikasi pada siswa, baik berupa lisan maupun tulisan. Adapun dalam pembelajaran tulisan siswa tuk mengungkapkan suatu gagasan dan mengembangkan kosa kata lewat sebuah karangan dengan berlandaskan pada pengetahuan, pengalaman serta ide imajinatifnya.

Untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencurahkan pemikirannya lewat sebuah tulisan, dibutuhkan sebuah ketrampilan untuk menulis yang tidak hanya asal menulis, akan tetapi sebuah tulisan yang akan menumbuhkan karakter pada diri anak. Salah satu ketrampilan menulis yang harus dipelajari anak sejak usia dini yakni ketrampilan menulis

dan memahami sastra anak. Sastra merupakan sesuatu yang menarik yang dapat memberikan hiburan, mampu memupuk dan menanam rasa keindahan [1].

Banyak anak dijamin sekarang tidak begitu memahami apa itu sastra, padahal dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam kurikulum, siswa harus mencapai tujuan dalam pembelajaran diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki salah satunya yakni kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.

Dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah dasar yang ditanamkan sejak dini dapat menjadikan titik masuk pendidikan karakter pada anak [2]. Disamping itu juga siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuanberbahasadan dengan pembelajaran sastra siswa bisa menanamkan budi pekerti

baik dan mudah memahami sebuah kehidupan dari pengalaman orang lain.

Ada beberapa macam sastra yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar, yakni puisi, prosa dan drama. Dari ketiga sastra ini, pembelajaran yang paling sulit untuk dipelajari yakni pembelajaran puisi, karena didalamnya harus memahami isi puisi dan mampu membuat karangan bait puisi dengan kalimat yang pendek yang sesuai dengan tema yang diangkat baik dari pengalaman maupun ide imajinasi yang muncul dalam pemikiran siswa.

Menurut Pradopo puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama. Jadi bisa disimpulkan bahwa puisi merupakan ungkapan ekspresi seorang yang dituangkan dalam sebuah tulisan baik berupa pengalaman atau imajinasi dengan menggunakan bahasa yang tak langsung. Akan tetapi dalam puisi anak SD masih belum menggunakan kata – kata kiasan, penggunaan bahasanya masih sederhana, lugas, sesuai dengan kehidupan anak yang jujur, polos, dan lucu [2].

Sehingga dalam pembelajaran puisi di SD hanya menerapkan untuk gemar menulis dan menyenangi puisi lewat lirik lagu anak atau pengalaman pribadi anak. Rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan ini diantaranya adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran buku bergambar materi menulis puisi kelas IV, sehingga tujuannya adalah bagaimana proses pengembangan produk berupa buku bergambar materi menulis puisi. Dan menghasilkan produk berupa buku bergambar. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan alternative untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan penggunaan buku bergambar, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami.

Dengan penggunaan buku bergambar ini siswa bisa termotivasi dan mempunyai pandangan untuk menulis sebuah puisi dan hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

METODE PENELITIAN

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall. Berikut Langkah-langkah penelitian dan

pengembangan Borg & Gall [3] yang peneliti gunakan: (1) Penelitian & Pengumpulan informasi awal, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan format produk, (4) uji coba skala kecil, (5) Revisi akhir dan penyempurnaan produk. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran buku bergambar menulis puisi untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian ini yakni meliputi : (1) Wawancara (2) Angket Validasi Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga teknik, yaitu : (1) Analisis deskriptif. (2) Kualitatif & Kuantitatif [4]. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

| Presentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----------------|---------------------|-----------------|
| 80 < skor ≤ 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 68 < skor ≤ 84 | Valid | Tidak Revisi |
| 52 < skor ≤ 68 | Cukup Valid | Sebagian Revisi |
| 36 < skor ≤ 52 | Kurang Valid | Revisi |
| 20 < skor ≤ 36 | Sangat Kurang Valid | Revisi |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media buku bergambar dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan Media buku bergambar menggunakan *PixelLab* yang menghasilkan bentuk desain buku bergambar, dan pada tahap akhir terdapat validitas dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk menentukan kelayakan media buku bergambar yang telah dikembangkan.

Media pembelajaran buku bergambar yang dikembangkan terdiri atas beberapa bagian, diantaranya yakni : Halaman depan (Cover), kata pengantar,

daftar isi, isi yang berupa gambar, puisi dan teknik menulis puisi pengetahuan tambahan yang berupa info, dan yang terakhir evaluasi yang berupa gambar. Dalam pengembangan ini media pembelajaran ini siswa diposisikan sebagai subjek dengan melatih dan mengarahkan siswa dari berbagi sisi. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini digunakan stimulus dalam pembelajaran menulis puisi. Akan tetapi, media buku bergambar ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih memerlukan perbaikan.

Pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian ahli isi, ahli media dan ahli bahasa. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi yakni meliputi unsur-unsur kelayakan komponen ketepatan isi, Adapun hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menempurnakan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba.



Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

| No | Indikator Penilaian | Presentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----|--|------------|-------------------|--------------|
| 1 | Kesesuaian kompetensi Dasar dan indikator pada Media Buku Bergambar Materi Puisi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 2 | Kejelasan isi materi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 3 | Kesesuaian contoh dan gambar dengan materi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 4 | Materi disajikan secara runtut | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 5 | Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 6 | Mendorong rasa keingintahuan siswa | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 7 | Kejelasan materi yang disajikan | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 8 | Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 9 | Keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 10 | Ketetapan isi materi untuk memotivasi siswa | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| | Analisis Keseluruhan | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |

Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli isi atau materi yang dilakukan oleh Guru Sekolah Dasar di SDN Pucangan 01 menunjukkan presentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku bergambar ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi atau materi, tidak diperlukan revisi. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan siswa jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat layak.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

| No | Indikator Penilaian | Presentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----|---|------------|-------------------|--------------|
| 1 | Kesesuaian dalam pemilihan jenis huruf dan angka | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 2 | Kemenarikan sajian gambar dan desain cover | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 3 | Proporsionalitas tata letak teks dan gambar | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 4 | Kesesuaian gambar dengan materi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 5 | Kesesuaian proposi warna pada media pembelajaran | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 6 | Kesesuaian jenis kertas | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 7 | Media yang dikembangkan menarik dan mampu mengarahkan perhatian siswa untuk berkonstruksi pada isi materi | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 8 | Media yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik. | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 9 | Kejelasan petunjuk guru yang mudah dipahami | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 10 | Layout keseluruhan yang digunakan pada buku menarik. | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| | Analisis Keseluruhan | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli media keseluruhan mencapai 100%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria Sangat valid atau Sangat layak. Validator mengatakan bahwa perbaikan media pembelajaran buku bergambar pada sub tema 1 "Aku dan Cita-citaku" sudah sesuai dengan yang disarankan pada validator pertama dan layak untuk digunakan siswa tanpa adanya revisi maupun perbaikan. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No | Indikator Penilaian | Presentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----|---|------------|-------------------|--------------|
| 1 | Struktur kalimat pada setiap petunjuk kegiatan dalam media pembelajaran buku bergambar mudah dipahami | 80% | Valid | Tidak revisi |
| 2 | Bahasa yang digunakan komunikatif | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 3 | Kesederhanaan struktur kalimat | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 4 | Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik siswa | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 5 | Konsistensi penggunaan simbol atau ikon | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 6 | Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan informasi yang ingin disampaikan | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| 7 | Kejelasan petunjuk guru yang mudah dipahami | 100% | Sangat Valid | Tidak revisi |
| | Analisis Keseluruhan | 97% | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa keseluruhan mencapai 97% jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria Sangat Valid. Dalam penilaian tersebut, validator mengatakan bahwa perbaikan mengenai kebahasaan untuk media pembelajaran buku bergambar pada sub tema 1 “Aku dan Cita-Citaku” sudah sesuai dengan yang disarankan pada validator pertama dan layak untuk digunakan siswa tanpa adanya revisi maupun perbaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku bergambar pada materi menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Penilaian media pembelajaran buku bergambar ini telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli kebahasaan. Kelayakan media pembelajaran buku bergambar dari validasi para ahli dapat ditunjukkan melalui data sebagai berikut ini :

Penilaian produk media pembelajaran buku bergambar oleh ahli materi hanya melalui tahap I bahwa aspek kesesuaian isi memperoleh 100 % yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.

Penilaian produk media pembelajaran buku bergambar oleh ahli media pada tahap I menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran buku bergambar pada aspek kegrafikan memperoleh 78% yang termasuk dalam kategori “Sebagian Revisi” dengan sedikit perbaikan. Setelah melakukan perbaikan, pada tahap II media pembelajaran buku bergambar memperoleh 100% yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.

Penilaian produk media pembelajaran buku bergambar oleh ahli kebahasaan pada tahap I menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran buku bergambar pada aspek kebahasaan memperoleh 82,8% yang termasuk dalam kategori “Valid” dengan sedikit perbaikan. Setelah melakukan perbaikan, pada tahap II media pembelajaran buku bergambar memperoleh 97% yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

Penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi.

Guru yang menggunakan media buku bergambar materi menulis puisi pada siswa kelas IV SD yang dikembangkan, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat puisi anak dengan menyesuaikan pola pikir siswa kelas IV agar dalam proses pembelajarannya guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan karya puisi yang lebih sederhana dan mudah dipelajari.

Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa SD ini hanya terbatas pada materi sastra dalam menulis puisi dalam bentuk syair bebas saja, hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan materi sastra lainya seperti kemampuan dalam menulis pantun dan prosa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurgiyantoro, Burhan.2010 Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [2] Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*.
- [3] Borg, W.R and Gall, M.D 1983. *Education research:an introduction*. London:Longman,inc
- [4] Setyosari, Punaji 2013. *Metode penelitian Pendidikan &Pembangunan*, Jakarta: Kencana